

III. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang ada dan agar bisa mendapatkan hasil yang akurat maka untuk mengetahui keuntungan pada usaha tani padi organik dan non organik di kabupaten Sleman maka penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif dimana dalam pembahasannya lebih ditekankan pada biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, input yang digunakan, penerimaan, pendapatan serta keuntungan yang diperoleh baik dari petani organik maupun petani non organik.

A. Teknik Pengambilan Sampel

Kabupaten Sleman dijadikan sebagai daerah penelitian secara sengaja (*purposive*) dikarenakan di kabupaten Sleman tercatat dari tahun 2011 sudah ada 3 kelompok tani yang menerapkan pertanian organik dan mendapatkan sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Organik. Selain itu berdasarkan data yang diambil dari BPS, Sleman mengalami peningkatan dalam hal produksi padi pada tahun 2014-2015 yakni dari 312.891 kg meningkat menjadi 326.819 kg. Tercatat dari tahun 2011 sudah ada beberapa kelompok tani yang menerapkan pertanian organik dan mendapatkan sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Organik

Objek penelitian adalah petani-petani organik yang tergabung dengan kelompok tani bernama kelompok tani rukun di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, kelompok tani rukun sudah melakukan budidaya organik semenjak tahun

2011 silam dan sudah melakukan sertifikasi ulang sebanyak 3 kali, alasan memilih kelompok tani rukun adalah kelompok tani ini adalah kelompok tani pertama yang mendapatkan sertifikat organik untuk komoditas padi dan tetap konsisten melakukan budidaya organik hingga saat ini sedangkan kelompok tani Mulyo Makmur di kecamatan Seyegan kabupaten Sleman adalah kelompok tani yang pada tahun 2015 hingga 2017 berbudidaya organik dan memiliki sertifikat namun memutuskan untuk tidak memperpanjang sertifikat tersebut dan lebih memilih beralih ke konvensional. Kedua kelompok tersebut merupakan contoh yang baik untuk dijadikan bahan penelitian dikarenakan kelompok yang satu merepresentasikan organik dan yang lainnya merepresentasikan konvensional.

Jumlah petani organik di kelompok tani Rukun Kecamatan Pakem berjumlah 23 namun hanya 14 orang saja yang menanam padi pada periode bulan April hingga Juli. Dari jumlah tersebut akan dilakukan metode *purposive*, sedangkan petani padi non organik di kelompok tani Mulyo Makmur Kecamatan Seyegan berjumlah 60 orang dan diambil 20 petani sebagai responden dengan menggunakan metode *random sampling*.

B. JENIS DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Sumber data diperlukan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh melalui serangkaian wawancara dan memberi kuisisioner kepada responden. Data primer yang akan diambil meliputi identitas responden, luas lahan, peralatan, jumlah produksi, penggunaan pupuk, tenaga kerja, dan lain lain.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendapatkan data primer adalah:

Pemberian kuesioner yang merupakan metode pengambilan data dengan cara memberikan kuesioner kepada para petani yang berisi pertanyaan-pertanyaan, dan wawancarayaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya Jawab kepada petani. Wawancara ini ditujukan untuk lebih mendapat informasi yang lebih akurat dan mendalam.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang ada pada instansi yang bersangkutan dengan penelitian disamping dari buku dan internet. Data yang di ambil dari data sekunder adalah lokasi penelitian, dan keadaan umum lokasi penelitian.

C. PEMBATASAN MASALAH

1. Penelitian hanya dilakukan untuk masa tanam pada bulan April hingga Juli tahun 2018

D. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

1. Usahatani padi organik adalah suatu sistem pertanian yang tidak menggunakan atau membatasi penggunaan pupuk anorganik yang diterapkan sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan produktivitas yang berkelanjutan.
2. Usaha padi non organik adalah suatu sistem pertanian yang secara praktik masih menggunakan bahan kimia dalam kegiatan budidayanya baik menggunakan pestisida sintetik untuk mengendalikan hama yang sering menyerang pertanamannya maupun pupuk kimia untuk mendongkrak produktivitas.
3. Sarana produksi adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah dan membantu mempercepat proses pengolahan tanaman. Dalam usahatani Padi Organik dan non organik sarananya adalah benih, pestisida, pupuk, peralatan dan tenaga kerja.
 - a. Benih secara umum adalah istilah yang dipakai untuk bahan dasar pemeliharaan tanaman. Benih memiliki satuan kilogram.
 - b. Pupuk adalah *material* yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pupuk memiliki satuan kilogram.

- c. Herbisida adalah senyawa atau material yang disebarkan pada lahan pertanian untuk menekan atau memberantas tumbuhan yang menyebabkan penurunan hasil gulma. Herbisida memiliki satuan liter
 - d. Peralatan adalah alat yang digunakan petani untuk mendukung proses dari budidaya Padi.
 - e. Tenaga kerja merupakan waktu kerja yang dicurahkan dalam proses produksi usaha tani padi organik yang terdiri dari tenaga luar keluarga (TKLK) dan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK). Upah tenaga kerja memiliki satuan rupiah
4. Lahan adalah luasan daerah dalam satuan meter persegiataupun hektar yang digunakan sebagai usahatani padi organik maupun non organik. Luas lahan diatur dalam satuan meter persegi
5. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan dalam proses produksi seperti pembelian benih, pupuk, herbisida, upah tenaga kerja luar keluarga (TKLK)
- a. Biaya benih adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli benih untuk proses budidaya dan satuannya adalah rupiah.
 - b. Biaya pupuk adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli pupuk untuk proses usahatani padi organik maupun non organik dan satuannya adalah rupiah.

- c. Biaya penyusutan adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk penyusutan alat alat yang digunakan dalam proses usahatani padi organik maupun non organik dan satuannya adalah rupiah.
 - d. Biaya tenaga kerja luar keluarga adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh petani untuk membayar upah tenaga kerja di luar keluarga dan satuannya adalah rupiah.
6. Biaya Implisit adalah biaya yang secara tidak nyata dikeluarkan dalam proses produksi akan tetapi diikuti sertakan dalam proses produksi seperti, tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), bunga modal sendiri dan sewa lahan milik sendiri.
- a. Biaya tenaga kerja dalam keluarga adalah biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani yang masih memiliki hubungan keluarga dengan petani yang dinyatakan dalam Rp/HKO.
 - b. Biaya sewa lahan sendiri adalah biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani karena lahan yang di garap merupakan lahan milik petani itu sendiri, dinyatakan dalam Rupiah.
 - c. Biaya bunga modal sendiri adalah biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani yang dapat dinyatakan dalam Rupiah.
7. Biaya Total adalah penjumlahan dari biaya eksplisist dan biaya implisit yang dapat dinyatakan dalam satuan rupiah.

8. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani dalam usahatani padi diukur dalam satuan kilogram.
9. Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang di peroleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali, dihitung menggunakan ukuran rupiah.
10. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya eksplisit, dinyatakan dalam satuan Rupiah.
11. Dalam usahatani padi keuntungan diperoleh dari selisih penerimaan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dan biaya tersebut merupakan penjumlahan dari biaya eksplisit dan biaya implisit dalam usahatani padi organik dinyatakan dalam satuan Rupiah.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Total biaya

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Total biaya merupakan hasil dari penjumlahan antara biaya eksplisit dan biaya implisit, dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan :

TC : Total Biaya

TEC : Total Biaya Ekplisit

TIC : Total Biaya Implisit

Penerimaan

2. Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang di peroleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali, dihitung menggunakan ukuran rupiah. Dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = penerimaan (*total revenue*)

P= harga jual

Q= jumlah produksi yang dihasilkan

3. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya eksplisit.

Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR= Pendapatan

TR = Penerimaan

TEC= Total biaya eksplisit

4. Keuntungan

Dalam usahatani padi keuntungan diperoleh dari selisih penerimaan yang diperoleh dengan seluruh biaya total yang dikeluarkan dalam usahatani dan biaya

tersebut merupakan penjumlahan dari biaya eksplisit dan biaya implisit dalam usahatani tembakau. Keuntungan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - (TEC+TIC)$$

Keterangan :

Π = Keuntungan

TR = Penerimaan

TEC = Biaya total eksplisit

TIC = Biaya total implisit